

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dari berbagai macam olahraga yang berkembang, sepak bola merupakan cabang olahraga yang begitu populer dan digemari oleh banyak masyarakat dari kalangan di Indonesia. Hal ini kemungkinan karena olahraga sepakbola melibatkan banyak orang yang membutuhkan kerja sama dan kemampuan individu untuk memainkannya. Sepakbola ini bisa dimainkan oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, sehingga tidak mengherankan, baik anak-anak sampai orang tua tetap bisa memainkan olahraga ini dengan mudah.

Kepopuleran sepakbola ini mungkin juga karena sepakbola dimainkan oleh banyak orang, sehingga sepakbola mampu menarik banyak perhatian. Apa yang diperhatikan sepakbola modern sekarang ini menjadi bukti bahwa sepakbola menjadi gaya hidup setiap orang. Artinya, bagi orang yang terlibat dalam sepakbola itu dapat menjadikan sepakbola sebagai lahan penghasilan atau lahan pekerjaan. Hal ini membuat perkembangan sepakbola menjadi sangat pesat. Ilmu kepelatihan yang tinggi, *skill* dan *style* pemain, menjadi hal dasar yang sangat pokok dan penting untuk mencapai sebuah prestasi dan keuntungan material tentunya.

Terlepas dari semua itu, perkembangan sepak bola modern sekarang yang amat pesat ini memang membuat sepakbola ini digemari oleh banyak

masyarakat. Setiap pelatih memiliki gaya khas pemain masing-masing. Setiap pemain memiliki *skill* yang berbeda-beda. Pelatih sepakbola modern sekarang ini kebanyakan adalah pelatih yang mantap dengan ciri khas atau pola andalannya, entah maupun lawan yang dihadapi, pola itu tetap digunakan. Hal inilah yang membuat sepakbola modern ini menarik, karena dengan hal itu, gengsi menjadi taruhannya.

Pola permainan sebuah tim tergantung dari komposisi tim itu sendiri, sehingga ada dua pilihan dalam sebuah tim, mencari pelatih yang sesuai untuk pemain yang sudah ada atau mencari pemain sesuai dengan keinginan seorang pelatih, sehingga sebuah tim pintar-pintar memilihnya. Meskipun demikian, ada juga sebuah tim yang jor-joran dengan merombak total susunan sebuah tim, mulai dari pelatih, perangkat tim dan juga pemain.

Di era 60-an sepakbola semakin ketat. Tidak seperti dekade awal dimana pemain bola begitu lambat dan banyak ruang kosong, di era 60-an tim dituntut untuk menempatkan pemain belakang dan tengah lebih banyak. Kemajuan ilmu terutama pelatih fisik di era ini membuat sepakbola menjadi semakin ketat dengan ruang gerak sempit. Tim Inggris buatan Sir Alf Ramsey tampil dengan formasi 1-4-4-2 tanpa pemain sayap dengan tujuan mengecilkan gerak ruang lawan di sektor tengah, filosofi Ramsey sangat mengedepankan dominasi di lini tengah.

Dunia digemparkan oleh sepakbola *Total Football* Belanda pada piala dunia 1974 di Jerman. Rinus Michels sebagai pelatih tim kincir angin yang menghadirkan filosofi sepakbola menyerang dan atraktif. Dasar dari filosofi ini adalah total kolektif dalam penyerangan. Seluruh pemain apapun posisinya

awalnya harus ikut menyerang. Pertukaran posisi dihalalkan, bahkan dijadikan senjata. Kesuksesan tim terjadi saat seluruh pemain terus-menerus bergerak mengeksplorasi ruang-ruang kosong. Rotasi dan permutasi posisi ini membuat dunia menjuluki belanda sebagai “tim kondisi putar”.

Permainan sepakbola adalah sebuah permainan yang cukup sederhana, tetapi membutuhkan beberapa strategi dan taktik dalam praktiknya. Dengan pilihan strategi yang sesuai dengan keadaan sebuah tim, maka kemenangan tim akan lebih mudah untuk diraih. Oleh karena itu, sebaiknya beberapa rincian dari sebuah strategi seperti keunggulan, kelemahan, dan apa saja yang dibutuhkan diketahui oleh sebuah tim sebelum pelaksanaan strategi digunakan dalam sebuah pertandingan.

Sangat berbeda dengan strategi, taktik memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang singkat untuk dilakukannya, walaupun pada umumnya orang seringkali mencampur atau mengkombinasikan kedua antara taktik dan strategi kedua kata tersebut. Perlu diingat bahwa dalam melakukan strategi dan taktik, sebuah tim tidak hanya melakukan pertahanan secara terus-menerus, tetapi tim tersebut juga akan menunggu situasi tertentu yang bisa dianggap sebagai peluang emas untuk melakukan penyerangan dan mencetak gol secara tepat.

Dalam sepak bola ada strategi untuk menyerang dan bertahan, ada beberapa strategi menyerang dalam sepak bola yang bertujuan untuk mencetak gol seperti, *open play* bermain secara terbuka, *counter attack* serangan balik atau *set piece* keadaan bola mati yang biasa dilakukan pemain untuk mencetak gol seperti *free kick*. Dan strategi bertahan untuk mempertahankan gawang dari kemasukan

seperti satu lawan satu, sistem ini menempatkan pemain untuk menjaga satu pemain lawan. Dan ada pertahanan daerah yang setiap pemain memiliki tugas untuk mempertahankan daerahnya sendiri.

Dari strategi ini kita dapat melihat proses gol yang dibuat oleh pemain saat pemain lawan lengah dalam bertahan, entah pertahanannya kurang baik atau kesalahan dalam melakukan strategi bertahan. Di dalam sepakbola itu semua bisa terjadi pada setiap tim kecil maupun tim besar, salah satunya tim universitas yang ada di Indonesia adalah tim sepakbola putra Universitas Negeri Jakarta. Tim ini telah memiliki juara baik antar universitas di DKI Jakarta bahkan sampai tingkat Kejuaraan Nasional. Dalam permainan sepakbola kemampuan individu sangat dibutuhkan baik kemampuan bertahan maupun menyerang, secara teknik pada umumnya sama dengan olahraga futsal yang dimainkan 5 lawan 5, berbeda dengan sepakbola dimana peraturannya 11 lawan 11.

Dalam *shooting* atau menembak seluruh bagian dari kaki punya fungsi tujuan yang berbeda-beda. Biasanya *shooting* keras yang dilakukan pemain dengan jarak yang jauh itu menggunakan bagian dari punggung kaki. Saat terjadi kemelut di depan gawang tembakan dengan kaki bagian dalam juga sangat akurat untuk menciptakan gol. Untuk dapat menciptakan gol tidak hanya dibutuhkan power, karena yang keras belum tentu mengarah ke gawang. Menembak membutuhkan akurasi dan ketepatan. Jika pemain sudah memiliki akurasi dan ketepatan menembak yang baik maka pemain ini bisa menjadi pemain yang cukup bahaya untuk tim lawan.

Pemain harus cepat mengambil keputusan untuk melepas tembakan. Pemain harus tau kapan dia menembak dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki dan punggung kaki. Yang harus diketahui adalah bahwa *shooting* bisa dilakukan dengan empat bagian yang ada di kaki. Dalam permainan sepakbola terciptanya sebuah gol kebanyakan melalui proses menyerang yang cepat. Proses menyerang ini tidak selalu diakhiri dengan tendangan yang keras kearah gawang untuk mendapatkan gol. Gol-gol manis sering terjadi hanya menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar dengan *power* yang rendah. Biasanya gol ini disebut gol tiang kedua.

Proses gol tiang kedua sering terjadi incaran peluang bagi setiap tim saat pertandingan. Karena proses ini lebih mudah dan menghemat tenaga. Proses gol tiang kedua menuntut kerja sama yang tinggi. Setiap pemain harus mempunyai komunikasi yang bagus mengenai strategi apa yang akan dilakukan untuk membuat proses gol tersebut.

Semua gol bukan karena adanya kesalahan dari kiper, ada faktor lain yang menyebabkan terjadinya gol seperti kesalahanantisipasi dari pemain bertahan, taktik bertahan yang tidak baik, bahkan kesalahan kecil pun bisa terjadinya gol seperti kesalahan mengumpan bola, kesalahan menghentikan bola yang timbul dari setiap pemain bukan hanya kiper saja. Teknik yang baik dan taktik bertahan yang baik akan meminimalisir kegoalan dari lawan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebelum peneliti merumuskan masalah penelitian, penelitian terlebih dahulu akan mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan latar

belakang masalah tersebut di atas dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem bermain klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta?
2. Apa yang dilakukan oleh klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta mendapatkan serangan dari tim lawan?
3. Berapa gol yang dilakukan oleh klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta?
4. Berapa gol kemasukan pada tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta?
5. Di area mana klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta menciptakan gol?
6. Di area mana klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta kemasukan?
7. Di menit berapa klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta menciptakan gol?
8. Di menit berapa klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta kemasukan?
9. Bagaimana proses terjadinya gol kemasukan dan memasukan *Open play* pada tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta?
10. Bagaimana proses terjadinya gol kemasukan dan memasukan *Set piece* pada tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta?
11. Faktor apa yang mempengaruhi klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta kemasukan?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas agar permasalahan tidak meluas, sesuai dengan sasaran yang hendak diteliti untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian, maka peneliti membatasi penelitian

pada analisis gol klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada Liga Mahasiswa *Football* Regional dan Nasional tahun 2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses terjadinya gol kemasukan dan memasukan *Open play* pada tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimana proses terjadinya gol kemasukan dan memasukan *Set piece* pada tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Sebagai suatu usaha untuk mengetahui proses terjadinya gol kemasukan dan memasukkan pada tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada setiap pertandingan Liga Mahasiswa *Football* 2019.
2. Memberikan sumbangan pikiran sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman bagi para pelatih-pelatih sepakbola.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai model penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang memiliki perhatian permasalahan ini.
4. Untuk mengevaluasi kinerja tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada turnamen Liga Mahasiswa *Football* 2019.
5. Sebagai suatu tolak ukur bagi pelatih maupun pemain tim sepakbola Universitas Negeri Jakarta untuk kejuaraan berikutnya.